

Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula pada Pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kangin

Filomena Sartika¹⁾ Nyoman Sri Manik Parasari²⁾

¹⁾ Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Nasional
Jl. Bedugul No. 39 Sidakarya, Denpasar - Bali
email: filomenasartica@gmail.com

²⁾ Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional
Jl. Bedugul No. 39 Sidakarya, Denpasar - Bali
email: manikparasari@undiknas.ac.id

Abstract: Community service activities take part in a work program with the theme of political education for novice voters in the 2024 elections in Dangin Puri Kangin Village, North Denpasar District, Denpasar Regency, Bali Province. The problem that occurred was that 5,933 people were beginner voters in Dangin Puri Kangin Village who still needed understanding and knowledge about political education and political democracy. Therefore, community service activities are carried out with the aim of increasing the insight and understanding of novice voters regarding political participation, education and political democracy in the 2024 general elections (elections). The method used in this activity is empowerment using the technique of distributing brochures. The results of the activity show that novice voters understand the importance of understanding politics for them. They even invited other first-time voter friends not to abstain and use their voting rights to take part in the 2024 election. It was concluded that the message conveyed could increase political understanding for new voters regarding the 2024 election.

Keywords: 2024 election; political education; novice voter

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengambil program kerja dengan tema tentang pendidikan politik bagi pemilih pemula pada pemilu 2024 di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kabupaten Denpasar, Provinsi Bali. Permasalahan yang terjadi adalah sebanyak 5.933 orang adalah jumlah pemilih pemula di Desa Dangin Puri Kangin yang masih membutuhkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pendidikan politik dan demokrasi politik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman pemilih pemula terkait partisipasi politik, pendidikan dan demokrasi politik pada pemilihan umum (pemilu) tahun 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberdayaan dengan teknik penyebaran brosur. Hasil kegiatan menunjukkan Pemilih pemula memahami pentingnya paham politik bagi mereka. Bahkan mereka mengajak teman-teman pemilih pemula lain untuk tidak golput dan menggunakan hak suara mereka untuk ambil bagian pada pemilu 2024. Hal ini disimpulkan bahwa pesan yang disampaikan bisa meningkatkan pemahaman politik bagi pemilih pemula terkait pemilu 2024.

Kata kunci: pemilu 2024, pendidikan politik, pemilih pemula

I. PENDAHULUAN

Tahun 2024 merupakan tahun politik karena menjelang pemilihan umum (pemilu) wakil rakyat yang akan menduduki jabatan politik baik Presiden maupun Legislatif dan salah satu proses politik yang berangsur di seluruh Wilayah Indonesia. Selanjutnya, pemilu merupakan suatu

sarana bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan suaranya guna memilih wakil rakyat, serta merupakan bukti adanya upaya untuk mewujudkan demokrasi (Indrawan, J. 2019).

Pemilu merupakan pesta demokrasi yang perlu direspon oleh warga masyarakat dari berbagai kalangan

terutama bagi masyarakat yang memiliki hak pilih. Partisipasi masyarakat dalam pemilu menjadi penting karena secara politis akan menentukan nasib rakyat melalui kebijakan-kebijakan para pejabat yang dipilih oleh rakyat.

Oleh karena itu, partisipasi politik menjadi kata kunci keberhasilan dari sebuah pemilu. Partisipasi politik bisa diwujudkan dalam berbagai aktifitas antar lain: sosialisasi, penyebaran brosur, kampanye, yang melibatkan individu atau organisasi/kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi politik warga negara. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam berpolitik merupakan ukuran demokrasi suatu negara (Mochtar Mas'ood, 2003).

Namun dalam realitanya, ditemukan bahwa partisipasi politik masyarakat relatif rendah. Rendahnya partisipasi politik ini menjadi problem bangsa yang harus dibenahi oleh berbagai pihak antara lain: Pemerintah, partai politik, panitia penyelenggara pemilu, dan organisasi non-pemerintah. Pemilih pemula sebagai individu Pemilih pemula sebagai individu yang baru pertama kali akan memilih dalam pemilu diasumsikan belum berpengalaman memilih sehingga membutuhkan informasi seputar pemilu. Pendidikan politik pemilih pemula diprediksi akan lebih rendah jika mereka kurang informasi dan tidak menjadi cuek dan apatis terhadap pesta demokrasi (Pemilu).

Secara umum, ada beberapa faktor penyebab masalah ini antara lain; tingkat kepercayaan masyarakat yang rendah terhadap calon kandidat yang bersaing dalam pemilu, meningkatnya politik uang di tengah masyarakat, rendahnya pengetahuan dan pemahaman politik bagi masyarakat, media partisipan yang memihak salah satu organisasi politik maupun kandidat, serta kebosanan masyarakat karena melimpahnya informasi di media digital. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan upaya peningkatan literasi politik dan pendidikan politik agar menghasilkan

pemilu yang berkualitas dan juga tingkat partisipasi yang tinggi.

Desa Dangin Puri Kangin merupakan salah satu desa yang menjadi binaan dari Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar yang berjarak sekitar 6,1 Km dari Kampus UNDIKNAS Depasar. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 75 Hektar, dengan batas wilayah administratif: Desa/Kelurahan sebelah Utara dengan Kelurahan Tonja, sebelah Selatan dengan Desa Sumerta Kauh, sebelah Timur dengan Kelurahan Tonja dan Sumerta Kauh, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Dangin Puri dan Desa Dangin Puri Kaja. Jumlah penduduk Desa Dangin Puri Kangin berdasarkan usia Pendidikan pada tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Dangin Puri Kangin berdasarkan lembaga Pendidikan.

Jenis Pendidikan	Status Jumlah (Terdaftar terakreditasi)	Jumlah (Orang)
TK	6 Terdaftar	362
SD	7 Terdaftar	2.268
SMP	5 Terdaftar	2.806
SMA	9 Terdaftar	5.933
Perguruan Tinggi	4 Terdaftar	13.796

(Sumber: Profil Desa Dangin Puri Kangin)

Tabel 1 dapat diasumsikan jumlah penduduk berdasarkan jenis pendidikan SMA terdapat 5.933 jiwa. Kategori penduduk ini adalah kategori pemilih pemula pada pemilu 2024 yang akan datang. Jumlah tersebut relative banyak dan memerlukan pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan politik bagi pemula sehingga saat pemilu mereka memiliki bekal yang cukup.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberdayaan dengan teknik penyebaran brosur. Brosur merupakan bahan cetakan yang berisikan gambar atau tulisan (lebih dominan). Seperti halnya leaflet atau folder, brosur juga

dimaksudkan untuk mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan sasaran tetapi pada tahap menilai, mencoba dan menerapkan (Syafuruddin, 2003)

Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 07 Febuari 2024 pukul 11.00 – 13.00 WITA yang bertempat di sekitar Sekolah Menengah Atas Desa Dangin Puri Kangin yakni SMK Wira Bhakti Denpasar, SMA Negeri 1 Denpasar, SMK Farmasi Saraswati 3 Denpasar, SMA Saraswati 1 Denpasar, SMK Saraswati 1 Denpasar, SMK Dwijendra Denpasar, dan SMA 1 Taman Pendidikan 45. Adapun detail waktu pelaksanaan program Sosialisasi Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Apabila gambar atau tabel yang memiliki ukuran kolom yang besar, dapat menggunakan satu kolom yang ditempatkan di awal atau di akhir halaman seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Timeline kegiatan program kerja KKN Tematik

No	Timeline Kegiatan	
	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 18 Januari 2024	Melaksanakan survey program kerja di Desa Dangin Puri Kangin
2	Jumat, 19 Januari 2024	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait program kerja yang akan dilaksanakan
3	Senin, 22 Januari 2024	Persiapan program kerja dengan mendesain dan mencetak brosur materi
4	Rabu, 07 Febuari 2024	Pelaksanaan program kerja dengan melakukan penyebaran brosur terkait pendidikan politik bagi pemilih pemula pada pemilu 2024 di Sekolah Menengah Atas di Desa Dangin Puri Kangin.

Adapun pihak yang terlibat dalam program kerja ini yaitu Dosen Pembimbing Nyoman Sri Manik Parasari S.E., M.M., Bapak Anak Agung Yudhi Indranata selaku Ketua KPPS Desa Dangin Puri Kangin, Siswa/I SMA/SMK di sekitar desa Dangin Puri Kangin serta Mahasiswa/I peserta KKN Tematik Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar di Desa Dangin Puri Kangin.

Sebelum pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik dilaksanakan terlebih dahulu melakukan survey keberapa tempat di Desa Dangin Puri Kangin yakni pemilih pemula di Sekolah Menengah Ke Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pemilih pemula di Universitas, serta pemilih pemula di Pasar Kereneng Desa Dangin Puri Kangin. Setelah mendapatkan informasi, pemilih pemula di SMA/SMK Desa Dangin Puri Kangin ditentukan menjadi salah satu tempat pemilih pemula yang dituju untuk melaksanakan program kerja ini.

Kegiatan penyebaran brosur sosialisasi akhirnya terlaksana pada tanggal 07 Febuari 2024 pukul 11.00 -13.00 WITA bertempat di sekitar Sekolah Menengah Atas desa Dangin Puri Kangin yakni SMK Wira Bhakti Denpasar, SMA Negeri 1 Denpasar, SMK Farmasi Saraswati 3 Denpasar, SMA Saraswati 1 Denpasar, SMK Saraswati 1 Denpasar, SMK Dwijendra Denpasar, dan SMA 1 Taman Pendidikan 45. Adapun kegiatan penyebaran brosur sosialisasi ini berjalan dengan baik dan bertepatan jam istirahat pada siswa/I sehingga mudah terlaksana.

Dalam pelaksanaan program kerja ini secara keseluruhan berjalan dengan baik, tetapi tak luput dari hambatan seperti pencarian siswa/siswi SMA/SMK yang memiliki KTP dan siap memilih pada pemilu serentak 2024 serta prgram kerja yang dilaksanakan dalam bentuk brosur cenderung bersifat sementara.

Manfaat pelaksanaan kegiatan penyebaran brosur sosialisasi terkait pendidikan politik bagi pemilih pemula pada pemilu 2024 yakni untuk memberikan

arahan bagi pemilih pemula bahwa pentingnya pemahaman politik untuk menjadi pemilih pemula yang cerdas dalam memilih pada pemilu serentak 2024.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyebaran brosur sosialisasi berlangsung selama satu hari pada tanggal 07 Januari 2024 pukul 11.00 sampai 13.00 WITA bertempat di SMK Wira Bhakti Denpasar, SMA Negeri 1 Denpasar, SMK Farmasi Saraswati 3 Denpasar, SMA Saraswati 1 Denpasar, SMK Saraswati 1 Denpasar, SMK Dwijendra Denpasar, dan SMA 1 Taman Pendidikan 45, Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kabupaten Denpasar. Kegiatan dilakukan dengan berjalan kaki di setiap sekolah dan didampingi beberapa mahasiswa/I peserta KKN Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) Denpasar.

Metode penyebaran brosur dilaksanakan nampaknya dapat diterima dan menjawab beberapa pertanyaan permasalahan oleh pemilih pemula.



Gambar 1 Brosur Sosialisasi



Gambar 2 Brosur Sosialisasi 2

Tabel 3. Materi Brosur Sosialisasi

Materi Brosur Sosialisasi	Kondisi Sebelum Pebagian Brosur	Kondisi Setelah Pebagian Brosur
Literasi Politik bagi pemilih pemula pada pemilu 2024.	Pemilih Pemula lumayan cukup banyak kebingungan dalam memahami pentingnya paham politik dalam pemilu. Pemilih pemula masih kebingungan apakah akan golput atau tidak karena merasa pemilu tidak terlalu penting.	Pemilih pemula memahami pentingnya paham politik bagi mereka. Bahkan mereka mengajak teman-teman pemilih pemula lain untuk tidak golput dan menggunakan hak suara mereka untuk ambil bagian pada pemilu 2024.

Materi brosur sosialisasi terkait literasi politik bagi pemilih pemula pada pemilu 2024 meliputi: partisipasi politik pemilih pemula, pengertian pemilu, pilar-pilar sistem politik demokrasi, tentang golput dan kosekuensi, dan mencegah politik uang pada pemilu 2024. Proses kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.

Literasi politik merupakan upaya memaknai dan menginterpretasikan pengetahuan atau wawasan, pemahaman

mengenai konsep politik dan isu politik di dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai politik, partisipasi politik, dalam kehidupan berdemokrasi sehingga masyarakat bisa memilih keadaan sesuai dengan aspirasi sendiri berbasis pada pemahamannya (Katarudin & Putri, 2020).

Kajian teori yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan teori komunikasi Politik. sebagai proses, komunikasi tidak memiliki titik bertolak, tiada hentinya, ia meliputi interpretasi prsonal, pertukaran sosial, dan politik. ia tidak memiliki penyebab yang mudah dilihat bagi akibatnya yang dapat diamati (Dan Nimmo, 2005). Proses komunikasi politik yang digunakan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 3 Pembagian Brosur

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi ini bertujuan untuk memberikan pendidikan politik bagi

pemilih pemula dengan harapan bisa memberi informasi pengetahuan dan pemahaman agar pemilih pemula berpartisipasi aktif pada pemilu 2024 di Desa Daging Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kabupaten Denpasar.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pemahaman politik dan demokrasi politik bagi pemilih pemula dengan melalui brosur sosialisasi terkait literasi politik bagi pemilih pemula pada pemilu 2024 di Desa Daging Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kabupaten Denpasar. Selain itu, diupayakan menggunakan hak suara pemilih pemula pada pemilu di Desa Daging Puri Kangin lebih meningkat di masa mendatang.

Hasil dari program kerja yang telah terlaksana diharapkan dapat menumbuhkan wawasan politik bagi Pemilih Pemula, meningkatkan pendidikan politik bagi Pemilih Pemula, meningkatkan pemahaman hak dan kewajiban warga Negara dalam politik serta menumbuhkan sikap kepada setiap pemilih pemula agar siap menjadi pemilih yang cerdas dan teliti.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Indrawan, Jerry. (2019). Pengantar Politik: Sebuah Telaah Empirik & Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara, hal.214-215.
- Katarudin, H., & Putri, N. (2020). Pengaruh Literasi Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilukada Kota Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 70-79. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i2.136>
- Mas'oed, M. (2003). Negara, Kapital dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Nimmo, D. (2005). Komunikasi Poliyik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daging puri. *Pendidikan Politik Yang Programatik*. [online]. Diakses tanggal 10 Oktober 2023, dari website: <https://www.dagingpurikan-gin.denpasarkota.go.id/>
- Setiawaty, D. (2016). MENDORONG PARTISIPASI PEMILIH MUDA MELALUI
- Syafruddin. (2003). *Pengaruh Media Cetak Brosur dalam Proses Adaptasi dan Difusi Inovasi Berternak Ayam Broiler di Kota Kendari*. Yogyakarta: Tesis Pasca Sarjana.